

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) Saham Perbankan Syariah

Variabel keputusan investasi (X1) dapat disimpulkan Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2018-2020 berpengaruh signifikan positif atau efisien terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) Saham (Y), sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Hasil tersebut memiliki makna bahwa rata-rata tingkat pengembalian lebih tinggi dibandingkan dengan pengembalian yang diharapkan. Pengaruh keputusan investasi terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) Saham menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi untuk menghasilkan laba karena mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan yang diproksikan melalui *return* saham.

Tingkat pengembalian saham individu merupakan salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Tingkat pengembalian merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko terhadap investasi yang dilakukannya. Saham yang mempunyai tingkat pengembalian rata-rata positif menunjukkan bahwa saham tersebut memberikan keuntungan bagi investor. Sedangkan, saham dengan tingkat

pengembalian negatif merupakan saham yang tidak mendatangkan keuntungan atau manfaat bagi investor.

Tingkat pengembalian pasar dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk para investor karena tingkat pengembalian pasar dapat menggambarkan bagaimana kondisi pasar saham dan dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran *performance* investasi saham. Jika tingkat pengembalian pasar lebih besar dari tingkat pengembalian bebas risiko, maka *performance* investasi dapat dikatakan baik. Sebaliknya apabila tingkat pengembalian pasar lebih kecil dari tingkat bebas risiko, maka *performance* investasi dikatakan tidak baik. Jika dihubungkan dengan metode CAPM, tingkat pengembalian pasar merupakan salah satu variabel yang digunakan untuk menghitung besarnya risiko dalam rumus CAPM. Hasil dari penelitian Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa memiliki *performance* investasi saham yang baik karena tingkat pengembalian pasar lebih besar dari tingkat pengembalian bebas risiko.

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan suatu perusahaan yang menghasilkan nilai perusahaan di masa yang akan datang dan dinilai tinggi oleh investor.¹ IOS memberikan petunjuk yang lebih luas dengan nilai perusahaan tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Efek langsung

¹ Tyas Dwi dan Eni Wuryani, *Pengaruh Struktur Modal, Investement Opportunity Set dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Vol. 7 No. 3, Juni 2019, hlm.3

keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri melalui pemilihan proyek atau kebijakan lainnya seperti menciptakan produk, penggantian mesin, pembelian aktiva, pengembangan *research* dan *development*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dalam jurnal akuntansi universitas PGRI Palembang yang menunjukkan bahwa terdapat dignifikan positif atau efisien keputusan investasi terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM). Terdapat 25 saham perusahaan termasuk kategori saham efisien dan 13 saham perusahaan termasuk kategori saham tidak efisien. Saham-saham dalam penelitian ini memiliki nilai R_i lebih besar daripada $E(R_i)$. Keputusan investasi yang harus diambil oleh investor adalah membeli saham tersebut. Keputusan investor memilih suatu saham sebagai objek investasinya membutuhkan data histori terhadap pergerakan saham yang beredar di bursa, baik secara individual, kelompok maupun gabungan.

B. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Variabel keputusan investasi dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan efisien dan positif terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) Saham, sehingga hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima. Hasil tersebut memiliki makna bahwa 30 saham syariah dengan mengambil sampel satu saham syariah supaya mengetahui karakteristiknya yaitu Bank BRI Syariah tahun 2018-2020.

Saham sangat berhubungan dengan pasar modal. Pasar modal merupakan pasar yang relatif berjangka panjang (lebih lama dari jangka waktu tempo satu tahun) untuk berbagai instrument keuangan seperti obligasi dan saham. Dalam pasar modal terdapat pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana adalah pasar untuk penerbitan baru. Sedangkan, pasar sekunder adalah semua sekuritas yang telah ada untuk dipejualbelikan. Pasar modal memberikan peranan positif bagi perusahaan, investor serta pemerintah. Bagi para investor, pasar modal dapat membantu menentukan pilihan investasi terbaik yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi para investor. Bagi pemerintah, selain sebagai alternative sumber pembiayaan, pasar modal juga dapat menjalankan fungsi mekanisme alokasi modal dan pemantauan korporasi, serta sebagai sarana untuk melakukan ekonomi pasar disamping memanfaatkan baik kebijakan fiksial maupun moneter.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara umum ditandai oleh berbagai indikator diantaranya adalah semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah yang mengeluarkan efek-efek syariah. Dalam perjalanannya perkembangan pasar modal syariah diindonesia telah mengalami kemajuan, sebagai gambaran bahwa setidaknya terdapat beberapa perkembangan dan kemajuan pasar modal syariah dengan telah diterbitkannya enam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan industri pasar modal.

Apabila nilai perusahaan baik maka akan meningkatkan investasi bagi perusahaan dan akan menambah dana untuk pengelolaan perusahaan yang menghidupi jutaan karyawan, itu artinya tujuan perusahaan tercapai yaitu memberikan lapangan pekerjaan yang layak dan memberikan kemaslahatan bagi umat.